BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia yang berlokasi di daerah Kebon Jeruk Jakarta Barat merupakan salah satu stasiun televisi swasta dan bagian dari MNC Group yang bergerak dalam bidang kegiatan televisi *broadcasting* di Indonesia.. Dalam melakukan kegiatan televisi *broadcasting* tersebut dipastikan terdapatnya penggunaan beberapa *aset broadcast*. Sebelum *aset broadcast* tersebut digunakan adanya proses pengelolaan *aset broadcast*. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam melakukan proses pengelolaan *aset broadcast* antara lain departemen produksi, departemen TD (*Technical Director*) dan departemen logistik.

Masing-masing dari departemen tersebut memiliki peranan yang berbeda-beda, departemen produksi bertanggung jawab sebagai pembuat suatu program kegiatan acara televisi, departemen TD (*Technical Director*) memegang peranan penting dalam menentukan *aset broadcast* yang tepat untuk digunakan berdasarkan kegiatan televisi *broadcasting* dan departemen logistik bertanggung jawab dalam proses ketersediaan dan pengeluaran *aset broadcast*. Setelah proses tersebut dilakukan, maka akan menghasilkan beberapa dokumen-dokumen. Dokumen tersebut antara lain seperti permintaan penggunaan *aset broadcast* (*request order*), penentuan *aset broadcast* (*work order*), dan penyewaan *aset broadcast* (*rental*).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, sistem yang sedang berjalan saat ini adalah proses pengelolaan *aset broadcast* masih bersifat konvensional. Pencatatan dan penyimpanan datanya masih menggunakan aplikasi *microsoft excel*, sedangkan untuk mengkonfirmasi kepada masing-masing departemen masih menggunakan *email*. Hal-hal tersebut

mengakibatkan timbulnya berbagai permasalahan diberbagai departemen yang berhubungan dengan *aset broadcast.* Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masing-masing departemen adalah departemen produksi sering mengalami kehilangan data yang dapat membuat proses evaluasi pada akhir tahun menjadi terhambat. Pada departemen TD (*technical director*) juga sering mengalami *miss koordinasi*. hal tersebut terbukti bahwa seringnya menemukan pemakaian *aset broadcast* secara bersamaan pada kegiatan televisi *broadcasting* yang berbeda yang dapat mengakibatkan pemakaiaan *aset broadcast* kurang terkoordinasi. Departemen logistik pun mengalami kesulitan dalam memantau ketersediaan aset broadcast. Apabila *aset broadcast* yang diperlukan tidak tersedia, maka departemen logistik harus melakukan penyewaan (*rental*) ataupun meminjam kepada Global TV atau MNC TV.

Berdasarkan hal tersebut, setiap akhir tahun pihak pihak produksi harus melakukan evaluasi terhadap penggunaan dan perentalan *aset broadcast* untuk menentukan kebijakan pembelian terhadap *aset broadcast* tersebut. Kendala yang terjadi dalam proses tersebut adalah ketika menentukan kebijakan penentuan pembelian *aset broadcast* sering mengalami kesulitan karena harus mengevaluasi data penggunaan dan data perentalan aset broadcast dengan cara yang manual. Hal ini tentu saja menyulitkan produksi karena data yang dikumpulkan cukup banyak. Metode yang digunakan saat memutuskan pembelian aset broadcast pada saat ini menggunakan dua kriteria yaitu harga *aset broadcast* dan jumlah perentalan *aset broadcast.* metode ini mengakibatkan pembelian *aset broadcast* menjadi kurang tepat karena tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka adanya permintaaan dari pihak departemen produksi untuk pembuatan sistem informasi *aset broadcast* yang dapat membantu menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi pada setiap departemen. Sistem informasi *aset broadcast* tersebut juga akan dilengkapi fitur

sistem pendukung keputusan dengan memakai metode *simple additive weighting* (SAW).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

a. Bagaimana memantau ketersediaan jumlah *aset broadcast* pada departemen logistik sehingga permintaan penggunaan *aset broadcast* dapat terpenuhi.
b. Bagaimana mengelola pengajuan permintaan *aset broadcast* yang tepat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan pihak departemen TD berdasarkan permintaan *aset broadcast* dari pihak produksi.
c. Bagaimana menentukan pembelian *aset broadcast* baru yang harus dilakukan oleh departemen produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalahmembangun suatu sistem informasi yang berfungsi untuk memantau seluruh penggunaan*aset broadcast*, penentuan *aset broadcast*, ketersediaan *aset broadcast* dan keputusan untuk melakukan penentuan pembelian *aset broadcast*baru terhadap *aset broadcast* yang tingkat penyewaannya (*rental*) paling tinggi di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan menerapkan *metode Simple Additive Weighting*.

Adapun tujuan dari pembangunan sistem informasi ini adalah :

a. Untuk memberikan kemudahan bagi pihak departemen logistik dalam mengawasi serta memantau ketersediaan dan jumlah *aset broadcast* sehingga permintaan dapat terpenuhi.

b. Untuk membantu pihak departemen TD dalam mengelola permintaan penggunaan *aset broadcast* yang tepat berdasarkan permintaan yang diajukan oleh pihak departemen produksi.
c. Untuk membantu pihak departemen produksi agar dapat melakukan keputusan penentuan pembelian *aset broadcast* baru pada periode berikutnya.

1.4 Batasan Masalah

Dalam membangun sistem informasi *aset broadcast* diperlukan prosedur dan fungsional yang mempunyai standarisasi yang merupakan batasan dari pembangunan perangkat lunak ini, dengan batasan masalah sebagai berikut :

a. Sumber data berasal dari Departement Informasi dan Teknologi di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia.
b. Metode yang digunakan adalah *metode Simple Additive Weighting*. metode *simple additive weighting* digunakan untuk proses keputusan penentuan pembelian *aset broadcast* baru terhadap *aset broadcast* yang tingkat penyewaannya (*rental*) paling tinggi.
c. Keamanan sistem informasi ini menggunakan VPN (*virtual private network*) yang berasal dari server diperusahaan tersebut, SQL-injection dan Login User. Pihak perusahaan menggunakan VPN untuk menghindari dan mencegah terjadinya penduplikasian data *aset broadcast.* hal dilakukan berdasarkan rivalitas yang terjadi pada beberapa stasiun televisi, baik nasional maupun internasional.
d. Perangkat lunak yang akan digunakan untuk membangun sistem ini adalah *Macromedia Dreamweaver 8, WampServer, Adobe Photoshop* CS5 dan *MySql* sebagai *database*.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Literatur.

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

   b. Observasi.

      Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

   c. Interview atau Wawancara.

      Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Metode pembuatan perangkat lunak.

   Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini akan menggunakan model *waterfall*. Model ini adalah model klasik yang melakukan pendekatan secara sistematis, berurutan dalam membangun software, berkat penurunan dari satu fase ke fase lainnya. Model ini dikenal sebagai model air terjun atau siklus hidup perangkat lunak. Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatankegiatan pengembangan dasar yaitu:

   a. Analisis dan definisi persyaratan

      Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan usersistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

   b. Perancangan sistem dan perangkat lunak

      Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara

keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

c. Implementasi dan pengujian unit

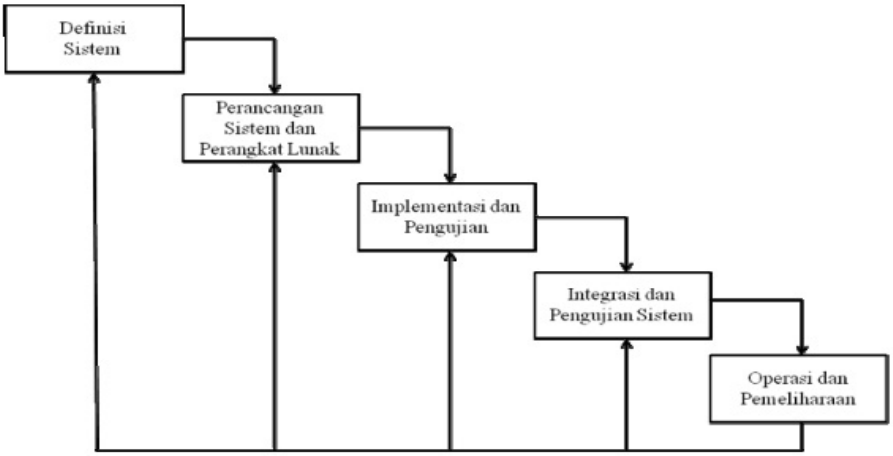
   Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaianprogram atau unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. Integrasi dan pengujian sistem

   Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada target user.

e. Operasi dan pemeliharaan

   Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstall dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar 1.1 Model Waterfall [1]

1.6 Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tentang tempat kerja praktek itu sendiri yaitu PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia seperti latar belakang atau sejarah, visi dan misi, pilar utama, logo, struktur organisasi, sarana dan prasarana perusahaan. Terdapat juga tinjauan pustaka tentang landasan teori yang mendasari penelitian tugas akhir ini.

BAB 3 : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tentang analisis kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun serta perancangan atau*interface* sistem tersebut.

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tentang implementasi dan penerapan *metode Simple Additive Weighting*(SAW). Pada sistem informasi yang akan dirancang. Serta pengujian sistem tersebut yang akan menggunakan pengujian *alpha* dan pengujian*beta.*

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari peneilitian ini serta saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.